

SOSIOLOGI PERTANIAN

(130121112)



PEMBANGUNAN & PERUBAHAN MASYARAKAT (2)

Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.
e-mail : kismantoroadji@gmail.com
<http://blog.upnyk.ac.id>
HP/WA : 0851-0180-1029



Perubahan sebagai suatu fakta

Kompetensi Khusus:

Mahasiswa mampu Menemukan perbedaan proses pembangunan dan perubahan dalam masyarakat serta menyusun kembali dan merevisi proses perubahan dalam masyarakat



PENDAHULUAN

Di dunia yang fana ini tidak ada satupun yang tidak berubah, kecuali perubahan itu sendiri. Hal ini berarti bahwa perubahan itu merupakan suatu yang wajar, suatu sunatullah. Fakta bahwa segala sesuatu itu selalu mengalami perubahan menunjukkan bahwa perubahan itu merupakan suatu bagian dari proses menuju “kesempurnaan”. Untuk itu perlu mehamai kembali perubahan sebagai suatu fakta yang tidak dapat dihindarkan, baik oleh individu maupun masyarakat.

Kondisional saat ini



1. Kemiskinan

Pokok persoalan kemiskinan disebabkan tidak mampu memenuhi kebutuhan primer sehingga timbul tunakisma, tunakarya, tunasusila dan sebagainya, terutama pada mereka yang ikut arus urbanisasi tetapi gagal memperoleh pendapatan.



Sebab-sebab timbulnya kemiskinan secara sosiologis, adalah karena salah satu lembaga kemasyarakatan dibidang ekonomi tidak berfungsi dengan baik. Kepincangan tersebut akan menjalar ke bidang-bidang lainnya, misalnya pada kehidupan keluarga yang tertimpa kemiskinan tersebut.



2. Kejahatan

Menurut gressey, terdapat hubungan antara variasi angka kejahatan dengan variasi organisasi-organisasi sosial dimana kejahatan tersebut berlangsung . Tinggi rendahnya angka kejahatan berhubungan erat dengan bentuk-bentuk dan organisasi-organisasi sosial dimana kejahatan tersebut terjadi. misalnya; gerak sosial, persaingan dan pertentangan kebudayaan, ideologi politik, agama, ekonomi dll.



Pada saat ini muncul kejahatan yang disebut *white collar crime* (kejahatan kerah putih). Kejahatan ini merupakan eksekusi dari proses perubahan sosial yang terlalu cepat dan yang menekankan pada aspek material-finansial belaka. Oleh karena itu pada awalnya kejahatan ini disebut dengan *business crime* atau *economic criminality*.



3. Disorganisasi keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit, karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peranan sosialnya. Bentuk-bentuk disorganisasi keluarga antara lain (Goode, 1968):

1. Unit keluarga yang tidak lengkap karena hubungan diluar perkawinan,
2. Adanya kekurangan dalam anggota keluarga tersebut, yaitu dalam hal komunikasi antara anggota (*empty shell family*)



3. Krisis keluarga, karena salah satu yang bertindak sebagai kepala keluarga di luar kemampuannya sendiri meninggalkan rumahtangga, mungkin karena meninggal, dihukum atau lainnya

Krisis keluarga yang disebabkan oleh faktor-faktor intern, misalnya ; terganggu kesehatan jiwa salah satu anggota keluarga atau lainnya.



4. Masalah generasi muda dalam masyarakat modern

Dalam masyarakat yang berbeda akan mengalami hal yang berlainan, yaitu:

- a. Dalam masyarakat Transisi, generasi muda seolah-olah dijepit oleh norma-norma lama dengan norma-norma baru. Generasi tua seolah-olah tidak menyadari bahwa sekarang ukurannya bukan lagi dari segi usia, tetapi kemampuan. Generasi muda tidak diberi kesempatan untuk membuktikan kemampuannya



- b. Dalam masyarakat modern, yang terdapat pembagian kerja dan spesialisasi fungsional bidang kehidupan. Terhadap pekerjaan masyarakat tidak semata-mata menuntut kemampuan fisik, tetapi juga bidang ilmiah. Maka, kemudian timbul ketidakseimbangan antara kedeswasaan sosial dengan kedewasaan biologis.



5. Peperangan

Peperangan merupakan masalah sosial yang paling sulit dipecahkan. Peperangan dalam sosiologi dianggap sebagai suatu gejala yang disebabkan oleh berbagai faktor.

Peperangan merupakan suatu bentuk pertentangan, juga merupakan suatu lembaga kemasyarakatan. Peperangan merupakan bentuk pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan akomodasi. Peperangan menyebabkan berbagai disorganisasi dalam berbagai aspek kemasyarakatan.



6. Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat

Beberapa masalah yang dinilai sebagai pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat antara lain; pelacuran, delinkuensi anak-anak (pencurian, perampokan, pencopetan, penganiayaan dll), alkoholisme dan homoseksualitas.

FAKTA



**Didunia ini tidak ada
yang tidak berubah,
Kecuali
Perubahan itu sendiri**

Penutup



Memahami masyarakat sebagai suatu bentuk yang senantiasa mengalami perubahan memiliki suatu pemahaman bahwa masyarakat senantiasa berkembang. Perkembangan ini menunjukkan bahwa masyarakat senantiasa melakukan “perbaikan terhadap dirinya”. Fakta menunjukkan bahwa tidak ada satupun masyarakat yang tidak mengalami perubahan, sekecil apapun. Saran; lihat dan cermati Film Evelin (Pierce Brosnan)

Contoh Soal



1. Bagaimana suatu masyarakat dapat bertahan dari perubahan yang dialaminya? Jelaskan!.

Referensi



1. Syani, Abdul. 1995. Sosiologi dan Pembangunan Masyarakat. Pustaka Jaya. Jakarta.
2. Susanto, Astrid. 1983. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Bina Cipta. Jakarta.

Sampai Jumpa

